



PEMBINAAN TAHSINUL QIRA'AH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TK/TPA AL-MUHAJIRIN, DESA PATIONGI, KEC. PATIMPENG, KAB. BONE

Nurul Azizah¹, Muhammad Iqbal², Kusnadi³

^{1,2,3}Institution/affiliation Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

³Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

*e-mail: nazizahsir@gmail.com¹, eqbalaahmad886@gmail.com², adhybugiez@gmail.com³



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Pembinaan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan upaya strategis dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama anak-anak sejak usia dini. Kegiatan pembinaan ini meliputi pengajaran membaca Al-Qur'an, pemahaman akhlak, fiqh, serta sejarah Islam dengan metode interaktif yang menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar secara antusias. Hasil pembinaan menunjukkan peningkatan pemahaman agama pada anak-anak yang berdampak positif bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Meski demikian, tantangan seperti perbedaan karakter anak memerlukan pendekatan khusus dari pengajar agar pembinaan berjalan efektif. Dengan manajemen yang baik dan komunikasi yang efektif antara pengelola dan pengajar, pembinaan TK/TPA dapat menciptakan generasi muda yang cerdas secara akademis, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman agama yang kuat.

Kata kunci : Pembinaan TK/TPA, Karakter anak, Pemahaman agama.

Abstract

The development of Kindergartens (TK) and Al-Qur'an Education Parks (TPA) is a strategic effort in shaping the character and religious knowledge of children from an early age. This development activity includes teaching to read the Qur'an, understanding morals, fiqh, and Islamic history with fun interactive methods, so that children can learn enthusiastically. The results of the development show an increase in religious understanding in children which has a positive impact on individuals, families, and society. However, challenges such as differences in children's characters require a special approach from teachers so that development runs effectively. With good management and effective communication between managers and teachers, TK/TPA development can create a young generation that is academically intelligent, has noble morals, and has a strong understanding of religion.

Keywords : Kindergarten/TPA coaching, Children's character, Religious understanding

1. PENDAHULUAN

Pembinaan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan bagian penting dari upaya pendidikan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak usia dini. Lembaga TK/TPA hadir sebagai wadah pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai Islam, seperti membaca Al-Qur'an, memahami akhlak, serta fiqh. Keberadaan TK/TPA tidak hanya mendukung tujuan pendidikan nasional, tetapi juga membantu membangun generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka (Alfatihah et al., 2022)..

Kegiatan pembinaan TK/TPA sering kali melibatkan metode interaktif yang menyenangkan, seperti pengajaran membaca Iqra dan Al-Qur'an, hafalan doa-doa, serta kisah-kisah Islam. Pendekatan ini dirancang agar anak-anak dapat belajar dengan antusias dan memahami materi secara mendalam. Pada TK/TPA Al-Muhajirin pembinaan dilakukan mahasiswa KKN untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak (Muntoha et al., 2015).

Namun, pelaksanaan pembinaan TK/TPA menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya motivasi belajar anak-anak yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap manfaat pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas sering kali menjadi hambatan dalam proses pembinaan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta komunikasi yang efektif antara pengelola dan pengajar untuk mengatasi masalah tersebut (Amalia Sumpada et al., 2023).

Di sisi lain, pembinaan TK/TPA memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak dan masyarakat sekitar. Anak-anak yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman agama. Selain itu, kegiatan ini juga membantu orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka secara lebih terstruktur (Jamaluddin et al., 2022).

Dengan dukungan masyarakat dan pengelolaan yang baik, pembinaan TK/TPA dapat menjadi sarana strategis dalam membangun generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang kuat. Keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada metode pengajaran tetapi juga pada keterlibatan aktif semua pihak, termasuk masyarakat dan lembaga pendidikan terkait (Alfatiha et al., 2022).

2. METODE

Metode pembinaan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada anak-anak sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembinaan TK/TPA:

- a. Metode Observasi: Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi kemampuan anak dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Melalui observasi, pengajar dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap anak, sehingga pembinaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka (Ruainis, 2012).
- b. Metode Deskriptif: Dalam metode ini, pengajar menjelaskan dan menggambarkan materi pembelajaran secara detail. Hal ini membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar tentang Al-Qur'an dan nilai-nilai keagamaan dengan lebih baik. Metode deskriptif juga mencakup penggunaan alat bantu visual untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran (Faradis, 2024).
- c. Metode Pembinaan/Pendampingan: Melalui metode ini, pengajar memberikan bimbingan langsung kepada anak-anak dalam membaca Iqro dan Al-Qur'an. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan bahwa setiap anak dapat membaca dengan baik dan memahami tajwid serta huruf-huruf hijaiyyah (Qira et al., 2024).
- d. Metode Evaluasi: Setelah proses pembelajaran, penting untuk melakukan evaluasi guna mengukur kemajuan anak dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes lisan atau tulisan, serta observasi langsung terhadap kemampuan membaca mereka (Azizah et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembinaan TK/TPA Al-Muhajirin merupakan salah satu program dalam kegiatan KKN Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Angk.30, yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran pada santri. Dalam pelaksanaannya yang dilakukan 1 kali dalam sepekan, program ini difokuskan pada dua aspek utama yaitu penghafalan Al-Quran secara bertahap dan perbaikan bacaan sesuai kaidah tajwid. Kegiatan pembelajaran ini melibatkan 15 santri yang dibimbing oleh 1 orang pengajar, dengan kondisi awal kemampuan membaca Al-Quran para santri yang masih memerlukan bimbingan intensif dalam penerapan kaidah tajwid yang benar.

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah sistem face to face, dimana setiap santri mendapatkan perhatian khusus dan bimbingan personal sesuai tingkat kemampuannya. Pada tiga pekan pertama, pembelajaran difokuskan pada perbaikan bacaan Al-Quran yang meliputi pengenalan huruf hijaiyyah, makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid dasar. Memasuki tiga

pekan di bulan kedua, fokus pembelajaran beralih pada program hafalan juz 30 yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Pendekatan ini memungkinkan pengajar untuk langsung mendeteksi dan memperbaiki kesalahan bacaan santri.



Selama pelaksanaan program, terlihat berbagai pencapaian positif dimana santri mulai menunjukkan peningkatan dalam penerapan kaidah tajwid dasar dan perbaikan makharijul huruf. Setelah memasuki fase hafalan juz 30 di bulan kedua, santri menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan bertambahnya jumlah hafalan surat pendek dan meningkatnya kemampuan

dalam mengulang hafalan. Pembagian waktu yang terstruktur antara perbaikan bacaan dan hafalan memberikan hasil yang optimal dalam peningkatan kemampuan santri.

Melalui program pembinaan intensif selama dua bulan ini, telah tercipta dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Quran di TK/TPA Al-Muhajirin, dimana metode face to face terbukti efektif dalam memperbaiki bacaan dan meningkatkan kemampuan hafalan santri. Pembagian fokus pembelajaran menjadi dua fase - perbaikan bacaan di awal dan hafalan juz 30 di akhir, memberikan struktur yang jelas dalam pencapaian target pembelajaran. Untuk keberlanjutan program, diperlukan beberapa pengembangan seperti penambahan materi pembelajaran yang lebih variatif, peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, serta pengadaan evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan santri. Program ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk generasi Qurani yang fasih dalam membaca Al-Quran dan memahami nilai-nilai keislaman, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Program pembinaan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di TK/TPA Al-Muhajirin menunjukkan bahwa upaya pendidikan keagamaan ini memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter dan meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang diterapkan, seperti observasi, deskriptif, pendampingan, dan evaluasi, terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak. Melalui pembinaan intensif selama dua bulan, santri mampu memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan menunjukkan kemajuan yang baik dalam hafalan, khususnya juz 30. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang terstruktur, perhatian khusus dari pengajar, serta integrasi pengajaran adzan. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pengembangan materi yang variatif, peningkatan keterlibatan orang tua, dan evaluasi berkala agar kualitas pembelajaran tetap terjaga. Secara keseluruhan, program ini berperan penting dalam menciptakan generasi Qur'ani yang paham dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatiha, A. K., Nurislami, S., Wahid, W. K., & Mahmuda, Z. (2022). Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Qur'an Di Dusun Gusunge, Kel. Jalanjang, Kec. Gantarang, Kab. Bulukumba. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 2(2).
- Amalia Sumpada, R., Sapriadi, S., Firdaus, F., & Rahmatullah, R. (2023). Pembinaan TK/TPA Di Masjid Nurul Yaqin Dusun Annasa Desa Mallahae Kec. Kajuara. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 25–29.
- Azizah, M., Remiswal, R., & Khadijah, K. (2024). Implementasi Teknik Tes Ujian Lisan dalam Evaluasi Hasil Belajar Al-Qur'an dan Ibadah di Pondok Pesantren. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3161–3167.
- Faradis, F. F. (2024). *Studi Deskriptif Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Bagi Anak Usia 5 - 12 Tahun Skripsi*.
- Jamaluddin, J., Risdawati, R., Suriati, S., & Judrah, M. (2022). Pembinaan TK/TPA di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 129–140.
- Muntoha, Jamroni, & Khoiruzzad, et all. (2015). Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Somgnayu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(3), Hlm.200-205.
- Qira, S., Jannah, N., Muhibbah, N., Faisal, M., Safitri, N. A., & Cahyadi, M. A. (2024). *Pembinaan Membaca Al-Qur ' an dengan Penerapan Ilmu Tajwid bagi Anak-Anak TPA Darul Ulum Bangkuang*. 1(12), 2263–2271.
- Ruainis. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill Dengan Tajwid Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru*